

SKRIPSI

DAYA ANTI MIKROBIAL LARUTAN NATRIUM HIPOKLORIT (NaOCl) TERHADAP JUMLAH BAKTERI DI KULIT DAN DAGING AYAM RAS DIBANDINGKAN DENGAN AYAM BURAS



Oleh :

YULI ASTUTI

JOMBANG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1999**

**DAYA ANTIMIKROBIAL NATRIUM HIPOKLORIT (NaOCl)
TERHADAP JUMLAH BAKTERI PADA KULIT DAN DAGING AYAM
RAS DIBANDINGKAN DENGAN AYAM BURAS**

Skripsi sebagai salah satu syarat gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Oleh:
YULI ASTUTI
Nim. 069311998

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

(Dr. Sri Subekti B.S., DEA, Drh)
Pembimbing Pertama

(Erni Rosilawati S.I., MS. Drh)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



Susilohadi Widjajanto T. MS, Drh.
Ketua



Didik Handijatno, MS, Drh.
Sekretaris



Dr. A.T. Soelih Estoepangestie, Drh
Anggota

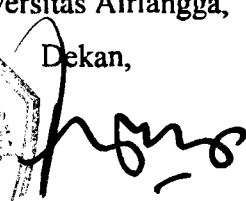
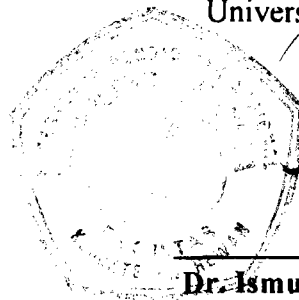


Dr. Sri Subekti B.S., DEA, Drh
Anggota



Erni Rosilawati S.I., MS, Drh
Anggota

Surabaya, 22 Maret 1999,
Fakultas Kedokteran Hewan,
Universitas Airlangga,
Dekan,

Dr. Ismudiono, MS., Drh.
NIP. 130687297

DAYA ANTIMIKROBIAL NATRIUM HIPOKLORIT (NaOCl) TERHADAP JUMLAH BAKTERI DI KULIT DAN DAGING AYAM RAS DIBANDINGKAN DENGAN AYAM BURAS

YULI ASTUTI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan daya anti mikrobial natrium hipoklorit terhadap jumlah bakteri pada kulit dan daging ayam ras dibandingkan dengan ayam buras dan konsentrasi yang efektif untuk membunuh bakteri kulit dan daging ayam ras dan ayam buras.

Dalam penelitian ini dipergunakan 20 sampel berupa 10 ekor ayam ras dan 10 ekor ayam buras yang dibeli di pasar tradisional. Setiap karkas diambil bagian dada dan dibagi menjadi tujuh bagian, masing-masing bagian direndam 0 ppm, 50 ppm, 100 ppm, 150 ppm, 200 ppm, 250 ppm, dan 300 ppm selama 30 menit. Selanjutnya setiap bagian dilakukan dua kali pemeriksaan yaitu bagian kulit dan bagian daging dengan menggunakan Metode Viable Count Technique. Pengamatan dilakukan dengan cara menghitung koloni kuman yang tumbuh pada Media Nutrient Agar. Data yang diperoleh diuji dengan analisis korelasi regresi, dan dilanjutkan dengan uji sejajar serta uji implit terhadap kedua garis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan daya antimikrobial natrium hipoklorit terhadap jumlah bakteri pada kulit serta daging ayam ras dengan ayam buras. Konsentrasi natrium hipoklorit yang efektif untuk membunuh bakteri pada karkas ayam ras adalah 383 ppm, dan untuk ayam buras adalah 344 ppm.